

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa komunikasi antar budaya adalah komunikasi dengan ciri sumber dan penerima pesan berasal dari budaya mereka yang berbeda. Masyarakat dapat menciptakan kedamaian dengan perbedaan sosial, agama, pendidikan dengan menghargai perbedaan yang ada pada mereka. Kerukunan merupakan satu kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur yang berlainan dan setiap unsur tersebut saling menguatkan. Toleransi tidak pernah tercermin bila kerukunan belum terwujud. Bahasa arab menerjemahkan dengan “*tasamuh*” berarti saling mengizinkan, saling memudahkan. Jadi toleransi mengandung konsensi. Artinya, pemberian yang hanya didasarkan kepada kemurahan dan kebaikan hati dan bukan didasari kepada hak.

Meskipun dalam komunikasi lintas budaya memiliki faktor yang dapat memperlambat jalannya komunikasi antar masyarakat, tetapi dengan berjalannya waktu dan saling berinteraksi satu sama lain, hambatan yang awalnya sulit mereka hadapi lambat laun dengan mudah dijalani dan dapat saling menghargai satu sama lain, faktor yang mendukung dari jalannya komunikasi lintas budaya ialah masyarakat saling membutuhkan satu sama lain, jual beli tawar menawar menciptakan kerukunan satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap masyarakat desa Laut Tador dapat mempertahankan bahkan meningkatkan toleransi antar masyarakat meski berbeda agama, suku, dan budaya. Dengan terciptanya toleransi yang baik antar masyarakat dapat menjadi contoh bagi desa lain yang ada di kecamatan Laut Tador.